

**STRATEGI PROMOSI UPT PERPUSTAKAAN INSTITUT  
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP DALAM  
MENINGKATKAN MINAT KUNJUNG MAHASISWA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.I)  
dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam



OLEH:

KHAIRUNNISA

NIM. 18691010

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
TAHUN 2022**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal. Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

*Assalamualaikum wr.wb*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan maka kami berpendapat skripsi saudara Kairunnisa Mahasiswi IAIN Curup yang berjudul: **“Strategi Promosi UPT Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Mahasiswa”**. Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.  
Demikian Permohonan ini diajukan, sekian terima kasih.

*Wassalamualaikum wr.wb*

Curup, Agustus 2022

Pembimbing I

Yuyun Yumiarti, MT  
NIP. 198008142009012009

Pembimbing II

Okky Rizkvantha, MA  
NIP. 199404222019032015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan - Dr. AK Gani No, 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) KodePos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 272 /In.34/FU/PP.00.9/ /2022

Nama : Khairunnisa  
NIM : 18691010  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam  
Judul : Strategi Promosi UPT Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Curup dalam Meningkatkan Minat Kunjung Mahasiswa  
Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Kamis, 11 Agustus 2022  
Pukul : 13.30-14.30 WIB  
Tempat : Ruang Dosen FUAD

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu  
Perpustakaan (S.IP) dalam bidang Ilmu Perpustakaan.

Curup, Agustus 2022

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Yuyun Yuniarty, MT  
NIP. 198008142009012009

Sekretaris,

Okky Rizkyantha, MA  
NIP 199404222019031007

Penguji I,

Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum  
NIP. 197311222001121001

Penguji II,

Marleni, M.Hum  
NIP 198504242019032015

Mengetahui,  
Dekan



Dr. Nelson, S. Ag., M.Pd.I  
NIP 196905041998031006

**PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khairunnisa

NIM : 18691010

Jurusan : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Program Studi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

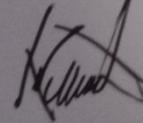
Judul Skripsi : Strategi Promosi UPT Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Curup Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Mahasiswa.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan sebagai referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan dikemudian hari.

Curup, Agustus 2022

Penulis



**KHAIRUNNISA**  
**Nim.18691010**

## **MOTTO**

*Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang.*

*“ there is only one thing that makes a dream impossible to achieve : the fear of failure”.*

**(Paulo Coelho, The Alchemist)**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmad dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Strategi Promosi UPT Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Mahasiswa**” Sholawat beserta salam semoga selalu tercurah kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW, semoga dengan bersholawat kepada-Nya kita mendapat syafaat pada hari kiamat nanti. Aamiin

Pada kesempatan kali ini pula penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membimbing, mendukung, serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Dr. Nelson, M.Pd.I, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup
3. Bapak Dr. Rahmat Iswanto, S.Ag., SS., M.Hum, selaku wakil Dekan 1 Fakultas Ushuluddin adab dan Dakwah, IAIN Curup
4. Ibu Bakti Komalasari, S.Ag., Mpd, selaku wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Curup
5. Ibu Marleni, M. Hum, selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam
6. Ibu yuyun yumiarti, MT selaku Pembimbing I.
7. Okky Rizkiyantha, MA Selaku Pembimbing II.

8. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Terkhususnya Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.
9. Teman teman seperjuangan angkatan 2018 Program Studi Ilmu  
Perpustakaan dan Informasi Islam

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat dimanfaatkan bagi semua orang dan penulis juga menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kepada Allah SWT memohon ampun.

Curup, Agustus 2022  
Penulis



Khairunnisa  
NIM: 18691010

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, Segala Puji Bagi Allah SWT, kita memuji-Nya, dan meminta pertolongan, pengampunan, petunjuk hanya kepada-Nya. Terimakasih yang tak terhingga saya ucapkan kepada seluruh pihak yang membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah dapat membalas semua kebaikan kepada semua pihak yang sudah membantu dan skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Teruntuk orang paling berarti dalam hidup ayahku Afdal Huzen dan Ibuku Ernawati, dua orang yang selalu mendoakan keselamatan dan selalu bersedia berkorban untuk segala keberhasilanku.
2. Saudara Laki-Laki ku Imam Al Fajar dan Saudari Perempuan ku Lutfiatul Kanuri yang selalu mendukung serta menyemangatiku dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh keluarga besarku yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dan do'a demi kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Agama, Bangsa, Organisasi MAPASTA serta Almamaterku IAIN Curup
5. Untuk keluarga besar MAPASTA terimakasih sudah mengukir beberapa cerita dalam kehidupan, terimakasih semangat dan motivasinya. Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan tuhan dan orang lain.
6. Teman-teman seperjuangan khususnya Prodi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam angkatan 2018. Semoga Allah mempermudah setiap langkah dan usaha yang dilakukan dan Allah meridhoi setiap langkah kita.

7. Sahabatku Dian Lupita sari dan Meydia Lestari Putri yang telah membantu, memberikan semangat dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

**STRATEGI PROMOSI UPT PERPUSTAKAAN INSTITUT AGAMA ISLAM  
NEGERI CURUP DALAM MENINGKATKAN MINAT KUNJUNG  
MAHASISWA**

**Khairunnisa  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi promosi UPT perpustakaan Institut agama Islam Negeri Curup dalam meningkatkan minat kunjung mahasiswa, serta untuk mengetahui kendala yang di alami dalam melakukan promosi di UPT perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terletak di perguruan tinggi yang mempunyai fungsi menyebarluaskan dan menyediakan informasi untuk membatu perguruan tinggi mencapai tujuan Tri Dharma perguruan tinggi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sedangkan penelitian kualitatif adalah bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata lisan atau dari orang-orang dan perilaku mereka yang dapat diamati. Adapun teknik dalam penelitian ini yaitu dengan cara melakukan observasi., wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti di lakukan, ditemukan: pertama, bentuk kegiatan promosi di perpustakaan IAIN Curup dalam meningkatkan jumlah kunjungan pemustaka berupa media cetak seperti brosur, kerjasama sesama pemustaka dan mahasiswa dan media Online berupa *website, facebook, youtube, telegram, whatsapp business* dan *instagram*. Kedua, kendala yang dihadapi dalam melaksanakan promosi untuk meningkatkan jumlah kunjungan pemustakan di IAIN Curup, yang pertama hambatan dalam anggaran, belum ada anggaran yang khusus untuk kegiatan promosi sehingga perpustakaan kesulitan untuk memaksimalkan kegiatan promosi. Solusinya yaitu dengan menjalin kerjasama yang baik dengan pihak terkait. Yang kedua kurangnya sumber daya manusia yang ahli di bidang promosi. Solusinya dengan menambah sumber daya manusia yang ahli dalam bidang promosi dan *design grafis*.

**Kata Kunci :** *Strategi promosi, Meningkatkan minat kunjungan, UPT Perpustakaan IAIN Curup*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	ii
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>13</b>
A. Latar Belakang .....	14
B. Rumusan dan batasan masalah.....	18
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	19
D. Kajian Literatur .....	20
E. Penjelasan Judul.....	23
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>25</b>
A. Promosi Perpustakaan .....	26
1. Pengertian Promosi .....	26
2. Tujuan Promosi Perpustakaan.....	28
3. Metode / Cara Promosi Perpustakaan .....	29
4. Promosi Perpustakaan Dalam Bentuk Media Cetak .....	31
5. Promosi Perpustakaan Dalam Bentuk Media Digital .....	33
6. Faktor Keberhasilan Kegiatan Promosi Perpustakaan.....	36
7. Kendala Dalam Promosi Perpustakaan.....	37

B. Strategi Perpustakaan .....	38
C. Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	40
1. Pengertian perpustakaan perguruan tinggi .....	40
2. Tujuan perpustakaan perguruan tinggi .....	41
D. Minat Kunjung.....	42
1. Definisi Minat Kunjung.....	42
2. Tujuan Minat Kunjung .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Jenis Penelitian .....	47
B. Teknik Pengumpulan Data .....	48
1. <i>Observasi</i> .....	48
2. Wawancara .....	48
3. Dokumentasi .....	49
C. Jenis Data.....	51
1. Sumber Data Primer.....	51
2. Sumber Data Sekunder .....	51
D. Tempat Penelitian.....	51
E. Teknik Analisis Data.....	52
1. <i>Data reduction</i> (Reduksi Data).....	52
2. <i>Data display</i> (Penyajian Data).....	52
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	54
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	61
1. Promosi Dan Tujuan Promos UPT Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup.....	62

2. Strategi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Kunjung di UPT Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup. ....	64
3. Hambatan Promosi UPT Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup .....	69
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam mendapatkan ilmu dan pengetahuan membaca adalah bentuk aktivitas belajar yang sangat penting dan efektif. Dengan membaca kita dapat sangat mudah memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan yang kita inginkan, Dengan membaca seharusnya menjadi aktivitas yang sangat penting dalam civitas akademik khususnya mahasiswa. Membaca seharusnya bisa menjadi agenda pokok mahasiswa karena mahasiswa adalah komponen civitas akademik yang sedang menuntut ilmu pengetahuan. Pada saat membaca mahasiswa bisa menjadikan itu sebagai sumber informasi, sumber pengetahuan, inspirasi, dan bisa mengasah karakteristik mahasiswa.<sup>1</sup>

Mahasiswa bisa melakukan kunjungan langsung ke perpustakaan atau perpustakaan online yang ada di internet untuk mencari informasi yang di butuhkan. Minat kunjungan adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk memanfaatkan dan mengunjungi perpustakaan, Minat kunjung sangat erat kaitannya dengan keterampilan membaca dan minat baca. Minat kunjungan bisa diartikan dengan keinginan seseorang yang kuat untuk datang dan memanfaatkan sesuatu yang telah disediakan terutama membaca koleksi di perpustakaan.

Perpustakaan perguruan tinggi adalah salah satu jenis perpustakaan yang sangat mudah diidentifikasi. Karena, biasanya setiap akademik besar

---

<sup>1</sup> Deni Hardianto, "Studi Tentang Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Yogyakarta," *Majalah Ilmiah Pembelajaran* 7, No. 1 (2011): 108–121.

mempunyai perpustakaan yang dikelola secara khusus serta ditempatkan secara khusus sehingga bisa dibedakan dari lembaga ataupun unit- unit yang lain yang terletak di area kampus. Noerhayati Sudibyo mengatakan perpustakaan perguruan tinggi adalah, salah satu unit kerja yang merupakan bagian integral dari suatu lembaga induknya yang bersama- sama unit yang lain namun dalam peranan yang berbeda-beda, bertugas membantu perguruan tinggi yang bersangkutan melakukan Tri Dharmanya.<sup>2</sup>

Sedangkan menurut Sulistyio Basuki perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada di perguruan tinggi, badan bawahnya maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi yang mempunyai tujuan untuk membantu perguruan tinggi tersebut mencapai tujuannya yakni Tri Darma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat).<sup>3</sup>

Berdasarkan pendapat di atas bisa kita simpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terletak diperguruan tinggi yang mempunyai fungsi menyebarluaskan dan menyediakan informasi untuk membantu perguruan tinggi mencapai tujuan Tri Dharma perguruan tinggi. Perpustakaan adalah suatu sarana penunjang dalam mewujudkan visi dan misi perguruan tinggi, maka dengan itu penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi harus sejalan dengan tujuan perguruan tinggi secara umum.

Perpustakaan merupakan sarana penyedia informasi, maka dari itu perpustakaan dituntut untuk menyediakan informasi yang sesuai dengan

---

<sup>2</sup> Juni Wati Sri Rizki, "Optimalisasi Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi Melalui Peran Pustakawan," *Al-Kuttab*, Vol. 1, No. 2, Juli - Desember 2013 *fasilitas* 1, No. 2 (2013): 107.

<sup>3</sup> Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (jakarta: Gramedia pustaka utama, 1991).

perkembangan ilmu pengetahuan dan sesuai dengan kebutuhan pemakai. Dengan memiliki koleksi yang lengkap dan baru maka perpustakaan akan dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, maka dari itu perpustakaan harus menyediakan koleksi yang lengkap dan baru sesuai dengan minat dan kebutuhan pemustaka. Dengan demikian agar bisa menarik minat pemustaka perpustakaan bisa melakukan pengenalan perpustakaan kepada pemustaka dengan cara melakukan promosi perpustakaan.

Promosi sangat erat kaitannya dengan pemasaran. Santoso menjelaskan pemasaran adalah suatu organisasi pengelola yang menganut pandangan bahwa tugas dan kunci organisasi ialah menetapkan keinginan dan kebutuhan pasar sasaran dengan tujuan memberikan kepuasan yang diinginkan.

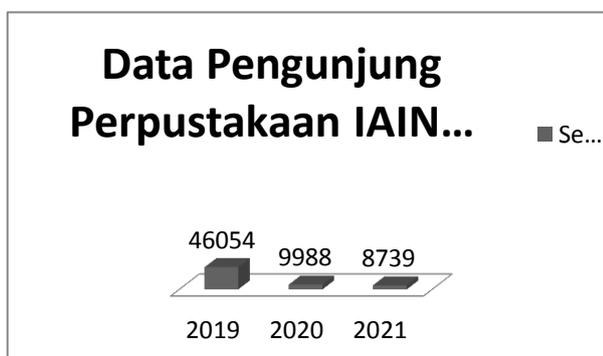
Melalui promosi perpustakaan masyarakat akan mengetahui fungsi dan manfaat perpustakaan dan merasa bahwa kebutuhan tentang informasi dapat dipenuhi sehingga pada akhirnya mereka akan menjadi pengguna perpustakaan yang setia. Dengan demikian sebaiknya perpustakaan mempunyai kebijakan tertulis menyangkut promosi ini, dan merinci berbagai sasaran serta strategi yang akan digunakan. Tentu saja kebijakan ini harus dikerjakan bersama-sama dengan pihak terkait dan dituangkan dalam dokumentasi secara tertulis meliputi: sasaran, strategi, rencana tindakan agar pasti tujuan tercapai dan metode evaluasi.

Dengan diadakannya promosi perpustakaan, pemustaka akan tahu bahwa bahan pustaka apa saja yang dimiliki perpustakaan tersebut, fasilitas

apa saja yang bisa dimanfaatkan, dan jasa apa saja yang bisa diperoleh oleh pemustaka.<sup>4</sup> Tujuan dengan diadakannya promosi perpustakaan agar masyarakat selaku pemustaka bisa memanfaatkan jasa dan seluruh produk yang ada di perpustakaan tersebut.

Menurut Sulisty Basuki media yang bisa digunakan untuk melakukan promosi kepada pemustaka bisa dengan cara melakukan beberapa promosi seperti nama, logo, pamflet, poster, media dan video, pameran, ceramah dan iklan.<sup>5</sup> Strategi dalam promosi adalah awal dalam mengenal produk yang akan menghasikan keuntungan. Strategi akan berjalan dengan baik bila suatu perencanaan disusun dengan baik dan matang. Tujuan utamanya yaitu menarik perhatian pengunjung agar dapat berkunjung.

Dalam konteks perpustakaan, promosi perpustakaan berarti komunikasi dan pemberitahuan dari perpustakaan yang menginformasikan, membujuk dan mengingatkan masyarakat kepada perpustakaan dalam mempengaruhi pendapat mereka atau memperoleh suatu respon.



**Gambar 1.1 Data Pengunjung Perpustakaan IAIN Curup**

<sup>4</sup> Nova Afriani and Yunaldi Yunaldi, "Peranan Promosi Perpustakaan Terhadap Kunjungan Pemustaka Di Perpustakaan Umum Kota Solok," *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* 1, no. 1 (2012): 9–16.

<sup>5</sup> Sulisty-bauski, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (jakarta: Gramedia pustaka utama, 1991).

Menurut diagram diatas peneliti menemukan ada berapa kendala yang di alami di UPT Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup yaitu sebagai berikut:

1. Penurunan angka kunjungan mahasiswa dari tahun 2019-2021
2. Kurang minat kunjungan dari mahasiswa dan mahasiswi di UPT perpustakaan IAIN Curup

Maka dari itu perpustakaan perlu dipromosikan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi, dan minat kunjungan mahasiswa akan muncul dengan adanya keterkaitan mahasiswa dengan perpustakaan baik dari fasilitas, lokasi dan pelayanan. Dengan demikian mahasiswa akan tertarik saat kebutuhan mereka terpenuhi sehingga tingkat kunjungan akan meningkat.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi promosi UPT perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dalam meningkatkan minat kunjung mahasiswa”**.

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana strategi promosi UPT perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup untuk meningkatkan minat kunjung mahasiswa?
- b. Apa kendala yang dialami dalam melakukan promosi di UPT perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup?

## **2. Batasan Masalah**

Untuk menghindari terlalu luasnya masalah dan agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah dan dapat di kaji lebih dalam maka penulis membatasi masalah.

Adapun batasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu: tentang strategi promosi UPT perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup dalam meningkatkan kunjungan mahasiswa dari tahun 2019-2021.

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Dari permasalahan di atas adapun tujuan dari penelitian ini di laksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui strategi promosi UPT Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup dalam meningkatkan minat kunjungan mahasiswa
- b. Untuk mengetahui kendala yang di alami dalam melakukan promosi di UPT Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dalam penulisan ini adalah:

- a. Secara teoritis

Penelitian ini di manfaatkan untuk sebagai kontribusi penulis dalam menganalisis bagaimana strategi promosi UPT Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup dalam meningkatkan minat kunjungan

mahasiswa. Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, mahasiswa maupun masyarakat.

b. Secara praktis

Semoga pada penelitian ini dapat menjadikan bahan pertimbangan terhadap kemajuan pada perpustakaan perguruan tinggi terutama pada pustakawan untuk lebih mengembangkan perpustakaan tersebut dengan cara promosi terhadap mahasiswa.

#### **D. Kajian Literatur**

Adapun kajian literatur di dalam penelitian ini adalah:

1. Dari skripsi Fajriyani Ratujana Muhra Rauf, tahun 2016 tentang strategi promosi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat di perpustakaan daerah kabupaten barru. Strategi promosi dalam meningkatkan minat baca masyarakat yang dilakukan oleh Perpustakaan Daerah Kabupaten Barru adalah melakukan pameran perpustakaan, sosialisasi perpustakaan, perpustakaan keliling, pemasangan baliho, pembagian buku gratis, lomba bercerita antar sekolah, lomba perpustakaan antar sekolah dan pembentukkan taman baca disetiap desa yang ada di Kabupaten Barru. Kendala-kendala yang dihadapi dalam melakukan promosi perpustakaan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Barru yaitu, minimnya dana untuk melakukan promosi perpustakaan, pustakawan masih terbatas dan

kurangnya kesadaran masyarakat (pemustaka) akan pentingnya suatu perpustakaan.

2. Dari skripsi Fahrul rozi, tahun 2021, tentang strategi promosi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjungan di dinas kearsipan dan perpustakaan kabupaten merangin. Menjelaskan Strategi promosi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjungan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Merangin antara lain:

- (a). Publisitas. Publisitas yang dilakukan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Merangin untuk mempromosikan perpustakaan guna meningkatkan minat kunjungan dengan mengikuti kegiatan pameran pada Hari Ulang Tahun Kabupaten Merangin yang dilaksanakan setiap tahunnya pada bulan Desember dengan kegiatan yang bernama Merangin Expo.
- (b). Iklan. Iklan yang digunakan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Merangin dalam rangka mempromosi Perpustakaan daerah guna meningkatkan minat kunjungan yaitu melalui brosur.
- (c). Kontak perorangan. kontak perorangan yang digunakan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Merangin dalam mempromosikan perpustakaan guna meningkatkan minat kunjungan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Merangin yakni melalui layanan petugas perpustakaan dilakukan sebagai kegiatan keseharian.
- (d). Insentif. Perpustakaan belum memberikan penghargaan/hadiah pada peminjam terbanyak,

- dan tidak ada wawancara khusus bagi pengguna aktif, perpustakaan juga tidak menyediakan layanan publikasi karya pengguna dalam media, serta tidak ada pemberian jasa penelusuran gratis untuk peminta jasa selama bulan-bulan tertentu. Suasana dan lingkungan perpustakaan, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Merangin telah mengupayakan suasana dan lingkungan perpustakaan yang menyenangkan dengan menyediakan AC agar ruangan menjadi sejuk, selain itu juga Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Merangin dalam rangka untuk meningkatkan
3. Dari skripsi Sri Kartika, tahun 2018 tentang strategi promosi dalam meningkatkan jumlah kunjungan pemustaka (studi kasus perpustakaan daerah kabupaten Banyuasin). Menyatakan Bentuk Kegiatan Promosi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyuasin dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Pemustaka. Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyuasin melakukan promosi dengan berbagai bentuk-bentuk kegiatan yang digunakan dalam penyebaran informasi perpustakaan melalui: (a). Media cetak seperti: Brosur, Spanduk, *Ex-banner*. (b). Memasang iklan di koran lokal seperti Harian Banyuasin. (c). Mengadakan kegiatan lomba-lomba: bercerita untuk anak SD, mengarang untuk anak SMP dan pidato Bahasa Inggris untuk anak SMA. (d). Kerjasama dengan kepala sekolah. e. Media *non* cetak seperti: *Website*, dan *facebook*. Promosi ini diharapkan mampu

menarik rasa ingin tahu masyarakat agar dapat datang ke perpustakaan dan memanfaatkan jasa dan layanan yang terdapat di perpustakaan

#### **E. Penjelasan Judul**

1. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu jenis perpustakaan yang paling mudah diidentifikasi. Sebab, pada umumnya setiap perguruan tinggi memiliki perpustakaan yang dikelola secara khusus dan ditempatkan secara khusus sehingga dapat dibedakan dari lembaga atau unit-unit lainnya yang berada di lingkungan kampus perguruan tinggi.

Adapun yang dimaksud dengan perpustakaan perguruan tinggi menurut Noerhayati Sudibyo adalah, suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari suatu lembaga induknya yang bersama-sama unit lainnya tetapi dalam peranan yang berbeda, bertugas membantu perguruan tinggi yang bersangkutan melaksanakan Tri Dharmanya.<sup>6</sup>

2. Promosi perpustakaan merupakan rangkaian kegiatan perpustakaan yang dirancang agar masyarakat mengetahui manfaat sebuah perpustakaan melalui koleksi, fasilitas, dan produk atau layanan yang disediakan. Melalui kegiatan promosi diharapkan masyarakat dapat mengenal dan memanfaatkan pelayanan dan fasilitas yang ada di perpustakaan.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa promosi perpustakaan adalah proses memperkenalkan seluruh kegiatan, layanan, dan koleksi yang ada di perpustakaan kepada masyarakat. Tujuan

---

<sup>6</sup> Rizki, "Optimalisasi Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi Melalui Peran Pustakawan."

diadakan promosi perpustakaan agar masyarakat selaku pemustaka dapat memanfaatkan seluruh jasa dan produk yang ada di perpustakaan tersebut.<sup>7</sup>

3. Strategi berasal dari bahasa Yunani *strategos* yang berarti jenderal atau panglima, sehingga strategi diartikan sebagai ilmu kejenderalan atau kepanglimaannya. Strategi dalam pengetahuan kemiliteran ini berarti cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk mencapai tujuan perang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Berdasarkan pengertian strategi, peneliti menyimpulkan bahwa strategi dalam penelitian ini berarti cara atau langkah-langkah terbaik untuk mencapai misi organisasi yang kemudian dijalankan dengan cara yang benar guna mencapai tujuan tertentu.
4. Menurut Bafadal minat adalah sifat atau sikap yang memiliki kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Sedangkan menurut Sutarno minat adalah kecenderungan hati yang tinggi, gairah atau keinginan seseorang terhadap sesuatu. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan minat adalah keadaan dimana seseorang mempunyai keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan kunjung adalah kegiatan untuk mendatangi. mengambil

---

<sup>7</sup> Afriani and Yunaldi, "Peranan Promosi Perpustakaan Terhadap Kunjungan Pemustaka Di Perpustakaan Umum Kota Solok."

kesimpulan, minat kunjung adalah keadaan dimana seseorang mempunyai keinginan untuk berkunjung.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Hastoro Bayu Widya and Rumani Sri, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Siswa Di Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping Yogyakarta," *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* XII (2016): 16–24.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Promosi Perpustakaan**

##### **1. Pengertian Promosi**

Promosi merupakan salah satu cara yang dapat digunakan perpustakaan untuk mengadakan komunikasi secara luas antara pihak perpustakaan dengan khalayak atau masyarakat, dengan kata lain promosi adalah suatu alat untuk mempengaruhi, menarik minat, dan menginformasikan tentang visi, misi, jasa layanan yang diadakan oleh perpustakaan.

Promosi adalah bagian dari komunikasi pemasaran, komunikasi pemasaran merupakan proses dimana pemikiran dan pemahaman disampaikan antar individu atau antar organisasi dengan individu. Menurut Harahap Abdul Hafiz. Promosi adalah aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi atau membujuk, dan mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli, dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan. Promosi dalam ranah perpustakaan bukanlah hal yang baru, Promosi memiliki peran yang penting pada sebuah perpustakaan, yang mana berfungsi untuk menginformasikan layanan apa saja yang terdapat di perpustakaan agar dapat mempengaruhi masyarakat untuk mengunjungi perpustakaan.

Menurut Tjiptono promosi merupakan elemen bauran pemasaran yang berfokus pada upaya menginformasikan, membujuk, dan mengingatkan kembali konsumen akan merek dan produk perusahaan. Sedangkan menurut Sutjana promosi perpustakaan merupakan berbagai aktifitas yang dilakukan oleh perpustakaan dalam rangka meningkatkan pemanfaatan produk dan layanan perpustakaan oleh pemustaka potensial dan aktual.

Menurut William shoel yang dikutip oleh Manap menyatakan: *Promotion is marketers' effort to communicate with target audiences. Communication is the process of influencing others' behavior by sharing ideas, information or feeling with them*” Pendapat diatas dapat diartikan bahwa promosi ialah usaha yang dilakukan oleh marketer, berkomunikasi dengan calon audiens. Komunikasi adalah sebuah proses membagi ide, informasi, atau perasaan audiens.

Perpustakaan juga perlu melakukan promosi karena Promosi merupakan forum pertukaran informasi antara organisasi dan konsumen dengan tujuan memberi informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh organisasi. perpustakaan merupakan gudang informasi yang memiliki beragam produk yang harus sampai ke penggunanya, dengan adanya promosi yang dilakukan oleh sebuah perpustakaan, perpustakaan tersebut menjadi lebih mudah memperkenalkan semua fasilitas-fasilitas seperti koleksi, jenis layanan yang ada di perpustakaan IAIN Curup yang disediakan oleh perpustakaan sehingga pengguna sering

berkunjung untuk menggunakan fasilitas tersebut yang dapat meningkatkan kualitas sebuah perpustakaan.

Dari uraian diatas dapat dinyatakan bahwa promosi perpustakaan merupakan berbagai aktifitas yang dilakukan oleh perpustakaan dalam rangka meningkatkan pemanfaatan produk dan layanan perpustakaan oleh pemustaka potensial dan aktual.<sup>9</sup>

## 2. Tujuan Promosi Perpustakaan

Suatu kegiatan yang direncanakan sudah tentu mempunyai tujuan tertentu, demikian juga dengan kegiatan promosi perpustakaan. Menurut Yusuf “Tujuan dilakukannya promosi perpustakaan adalah memperkenalkan segala informasi dan sumber-sumber informasi yang dimiliki perpustakaan kepada masyarakat luas supaya mereka pada akhirnya berminat memanfaatkannya secara optimal”.

Pendapat lain mengungkapkan bahwa *“promotion’s objectives are to gain attention, to teach, to remind, to persuade, and to reassure”*. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa tujuan promosi adalah menarik, mendidik, mengingatkan, meyakinkan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan promosi adalah untuk meningkatkan pemanfaatan layanan perpustakaan, dimana dukungan pengguna menjadi tolak ukur keberhasilan perpustakaan.

---

<sup>9</sup> Rini Soraya Nainggolan, “Evaluasi Strategi Media Promosi Pada Perpustakaan” (2020): 7–37.

### 3. Metode Promosi Perpustakaan

Perpustakaan perlu menentukan metode promosi yang baik dalam mempromosikan perpustakaan sehingga pengguna tertarik untuk mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan layanan yang tersedia di perpustakaan. Metode promosi yang digunakan harus berorientasi kepada kebutuhan pengguna sehingga pelaksanaan promosi perpustakaan tidak sia-sia.

Banyak cara atau metode yang dapat dilakukan dalam mempromosikan perpustakaan tetapi perpustakaan harus memikirkan cara atau metode apa yang sesuai untuk dilakukan. Dalam melakukan promosi perpustakaan dikenal beberapa cara promosi yaitu :

a. Publikasi.

Publikasi merupakan bentuk berita yang bersifat komersial mengenai suatu produk, lembaga, jasa atau orang yang dipublikasikan dalam selebaran-selebaran, atau radio yang mana tidak dipungut bayaran dari sponsor”.

b. Iklan

Menurut Mustafa, iklan adalah “media promosi dalam bentuk penyajian ide, produk, atau jasa dengan cara bayar. Iklan dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, melalui media cetak atau media elektronik seperti, surat kabar, majalah, radio, dan televisi”.

c. Kontak perorangan.

Menurut fungsi kontak perorangan dalam promosi adalah:

1) Menjual.

Artinya organisasi berusaha meningkatkan jumlah konsumen dengan langsung mencari konsumen baru.

2) Memberi layanan.

Dengan kontak perorangan, organisasi mencoba memberikan pelayanan langsung kepada konsumen.

3) Meneliti.

Mengawasi perkembangan yang terjadi diantara konsumen dan juga diantara pesaing-pesaing organisasi.

d. Insentif

Insentif merupakan salah satu cara promosi yang dapat menarik perhatian pengguna, karena pada dasarnya semua orang menyukai pemberian hadiah terlebih lagi yang berbentuk penghargaan.

e. Penciptaan lingkungan dan suasana perpustakaan

Penciptaan suasana dan lingkungan perpustakaan merupakan faktor yang perlu diperhatikan dalam mempromosikan perpustakaan. Penciptaan lingkungan yang dibuat menarik dan suasana perpustakaan yang nyaman diharapkan dapat memberikan kenyamanan bagi setiap orang yang datang ke perpustakaan.

Kotler, mengemukakan bahwa : Penciptaan suasana dan lingkungan perpustakaan sebagai “perancang” lingkungan organisasi yang diperhitungkan sedemikian rupa, agar menimbulkan dampak

kognitif atau emosional kepada pasar target, sehingga meningkatkan kepuasan pada waktu membeli atau memanfaatkan produk atau jasa. Bahwa penataan ruang dan kondisi fisik perpustakaan merupakan hal yang tak kalah pentingnya untuk diperhatikan, hal ini disebabkan karena penataan ruang yang baik dapat menarik perhatian pengguna agar mereka mendapat suasana yang berbeda dan merasa nyaman berada di perpustakaan.<sup>10</sup>

#### **4. Promosi Perpustakaan Dalam Bentuk Media Cetak**

Media cetak merupakan salah satu media promosi yang didesain semenarik mungkin sebagai bentuk ajakan dan bujukan kepada pemustaka untuk berinteraksi dengan media yang di buat oleh perpustakaan. Upaya dalam melakukan promosi perpustakaan menggunakan media cetak adalah sebagai berikut:

##### **a. Brosur**

Brosur adalah salah satu bentuk media promosi, biasanya berupa kertas cetakan yang mengandung informasi tentang suatu barang atau jasa yang akan di tawarkan kepada konsumen atau pengguna dengan harapan dapat dibeli atau dimanfaatkan oleh konsumen atau pengguna.

---

<sup>10</sup> Nurlaila, "Peranan Promosi Perpustakaan Dalam Peningkatan Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi," *Jurnal Iqra'* 03, no. 01 (2009): 18–30.

b. Spanduk

Spanduk adalah sebuah bendera berukuran panjang yang menampilkan sebuah simbol, logo, slogan atau pesan lainnya yang memiliki dimensi lebar diatas satu meter.

c. Booklet

Booklet atau buku panduan adalah sebuah buku kecil tipis bersampul kertas, biasanya memberikan informasi tentang topik tertentu.

d. Banner

Banner adalah spanduk yang berbentuk strip panjang kain bantalan slogan atau desain yang biasanya digantun ditempat umum, tetapi saat ini sudah banyak beragam banner yan ditemui selain di pasang dengan menggantung juga di pasang dengan posisi tegak menggunakan penyangga sehingga disebut stand banner.

e. *Table Tent*

Table Tent merupakan media promosi yang dapat dipergunakan secara fleksibel karena materinya dapat diubah sewaktu-waktu, demikian juga penempatannya. Terbitan khusus perpustakaan

f. Buku panduan perpustakaan

Buku panduan perpustakaan adalah sebuah buku kecil yang diterbitkan oleh perpustakaan yang memuat informasi segala sesuatu mengenai perpustakaan yang juga dapat digunakan sebaga media promosi.

g. Kalender

Perpustakaan Penerbitan kalender perpustakaan merupakan upaya yang sangat menarik sebagai salah satu media promosi perpustakaan.

h. Merchandise

Merchandise adalah segala bentuk produk yang ditunjukkan sebagai hadiah, dalam hal ini merchandise diberikan secara Cuma-Cuma kepada orang yang telah mengikuti atau melaksanakan kegiatan yang diwajibkan oleh produsen tertentu.

i. Poster

Poster adalah salah satu media promosi yang berupa kertas besar berukuran A3 (kurang lebih dua kali ukuran folio) atau ukuran A2 (kurang lebih dua kali ukuran A3) yang berisi tulisan atau gambar informasi untuk umum tentang sesuatu hal yang disajikan secara menarik dengan huruf-huruf besar.

Beberapa media cetak yang telah dijelaskan tersebut dapat juga dibuat dalam bentuk elektronik yang penggunaannya ditampilkan dan di publikasikan pada website perpustakaan maupun di share melalui media sosial perpustakaan sehingga sampai kepada pemustaka yang kerap menggunakan internet.<sup>11</sup>

## 5. Promosi Perpustakaan Dalam Bentuk Media Digital

Pengguna perpustakaan di zaman sekarang di sebut dengan *Net Generation*, yaitu generasi yang lahir dan tumbuh dalam perkembangan

---

<sup>11</sup> Nainggolan, "Evaluasi Strategi Media Promosi Pada Perpustakaan."

kecanggihan teknologi informasi dan internet. King menjelaskan ada beberapa jenis media sosial yang dapat dimanfaatkan oleh perpustakaan, diantaranya:

*a. Facebook.*

Facebook digunakan untuk menambah pertemanan, mengirim teks serta foto maupun video. Sampai saat ini facebook masih menjadi media sosial yang digandrungi oleh kaum millennial.

*b. Twitter*

Twitter adalah saluran media sosial yang dapat meningkatkan jumlah presentase komunitas tertentu.

*c. Youtube*

Melalui Youtube kita bisa dapat berbagi konten ke teman mengomentarnya dan menyarankan mereka untuk memberikan rating, memfavoritkan, memasukkan dalam bookmark, dan men-share-nya melalui jejaring sosial.

*d. LinkedIn*

LinkedIn dikenal sebagai jaringan bisnis yang fokus pada spesifikasi dan pemanfaatan alat/media.

*e. Tumblr*

Tumblr adalah media sosial unik tujuan popularitas, dengan menampilkan informasi berbasis animasi dan visual.

*f. Pinterest*

Pinterest adalah media sosial yang baik untuk menemukan konten informasi visual yang menarik.

*g. Instagram*

Instagram adalah media sosial yang dimanfaatkan untuk Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial. Setelah Facebook membeli Instagram, fasilitas dan fitur layanannya diperbaiki guna meningkatkan jumlah pelanggan Instagram.

*h. Snapchat*

Snapchat memungkinkan pengguna untuk mengirim foto dan video, menambah teks dan gambar untuk foto atau video, serta mengatur waktu durasi untuk menampilkan konten.

*i. WhatsApp*

WhatsApp adalah media sosial terkini yang sama polulernya dengan facebook. Aplikasi ini sangat digandrungi kaum millennial, aplikasi ini bisa mengirimkan teks, video, foto, file pdf, Ms.Word, ppt dan lain-lain.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Ifonilla Yenianti, "Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial Di Perpustakaan IAIN Salatiga," *Pustabilia: Journal of Library and Information Science* 3, no. 2 (2019): 223–237.

## **6. Faktor Keberhasilan Kegiatan Promosi Perpustakaan**

Adapun Faktor Keberhasilan Kegiatan Promosi Perpustakaan adalah:

### **a. Staf perpustakaan**

Keberhasilan perpustakaan dalam menjalankan kegiatan promosi perpustakaan sangat ditentukan dengan staf itu sendiri. Terutama yang menyangkut tentang kemampuan mengelolah perpustakaan, baik secara teknis maupun pelayanan. Baik buruknya keadaan perpustakaan sangat mempengaruhi keberhasilan promosi yang sedang dijalankan.

### **b. Koleksi perpustakaan**

Tujuan utama dari perpustakaan adalah memberikan pelayanan kepada pemustaka. Agar pemustaka dapat melayani maka yang perlu disediakan adalah koleksi. Koleksi merupakan syarat utama didirikannya sebuah perpustakaan. Ketetapan koleksi merupakan model penting dalam memenuhi kebutuhan pemustaka.

Dengan tepatnya koleksi maka perhatian pemustaka akan semakin bertambah karena merasa diperhatikan dan kebutuhannya dipenuhi akibatnya dapat berpengaruh terhadap kegiatan promosi perpustakaan yang sedang dijalankan. Bagaimana tidak diimbangkan dengan koleksi yang memadai maka pemustaka akan merasa kecewa dan tidak akan datang kembali mengunjungi perpustakaan.

## 7. Kendala Dalam Promosi Perpustakaan

Dalam melaksanakan promosi perpustakaan tidak selalu berjalan sesuai keinginan, tetapi sering sekali terdapat kendala dalam melaksanakan promosi. Baik kendala dari dalam maupun dari luar perpustakaan sehingga perpustakaan sulit mempromosikan koleksi-koleksi yang terdapat di perpustakaan. Berikut ini kendala dalam melaksanakan promosi antara lain:

a. Kendala dari Dalam Adapun kendala-kendala promosi yang datang dari dalam perpustakaan adalah:

- 1) Lemahnya pengetahuan pustakawan terhadap ilmu dan teknik pemasaran.
- 2) Pandangan tradisional bahwa perpustakaan hanyalah sebuah gudang buku.
- 3) Tidak memadainya gedung perpustakaan.
- 4) Kurangnya dana yang memadai untuk membeli bahan pustaka dan membuka layanan baru.
- 5) Lemahnya apresiasi para pustakawan tentang kenyataan pengguna perpustakaan dewasa ini lebih menuntut banyak jasa di perpustakaan.

b. Kendala dari Luar

Selain kendala yang dihadapi dari dalam perpustakaan, terdapat juga kendala dari luar perpustakaan. Kendala yang datang dari luar perpustakaan adalah:

- 1) Kecuali untuk jenis perpustakaan umum dan khusus, maka sasaran bagi pelayanan perpustakaan pada umumnya berada di lingkungan perpustakaan dalam tempo sementara.
- 2) Masih kurang komitmen dari pemimpin dalam dukungan terhadap perpustakaan tersebut.
- 3) Lemahnya manajemen organisasi.
- 4) Faktor sosial, yaitu sudah menjadi budaya pengguna yang jarang ke perpustakaan.
- 5) Staf pengajar di perguruan tinggi atau guru sekolah kadang kurang banyak memberi tugas kepada mahasiswa atau siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan kendala yang dihadapi perpustakaan adalah kurangnya dukungan pemimpin terhadap staf perpustakaan, lemahnya manajemen organisasi, tenaga pengajar yang jarang memberikan tugas serta sudah menjadi budaya pengguna untuk jarang ke perpustakaan.<sup>13</sup>

## **B. Strategi Perpustakaan**

Strategi Strategi merupakan suatu perencanaan pembuatan metode untuk berkompetisi dalam pasar, memuat taktik yang digunakan untuk menjalankan aktivitas dan tujuan yang sudah direncanakan, dengan mempertimbangkan organisasi tetap perlu menyesuaikan diri dengan kondisi persaingan.

---

<sup>13</sup> Pada Program and Studi Ilmu, "SRI KARTIKA" (2018).

Strategi perpustakaan adalah suatu rumusan garis-garis besar keputusan dan tindakan yang ditetapkan oleh mengambil keputusan untuk dilakukan dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Strategi perpustakaan dimaksud antara lain yaitu:

1. Perpustakaan merupakan salah satu pusat informasi, sumber belajar, tempat penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, tempat rekreasi yang sehat, sebagai sarana memelihara dan melestarikan khasanah budaya umat manusia.
2. Perpustakaan merupakan himpunan informasi dalam segala bentuk dan macamnya, baik yang tercetak (printed matter), terekam (recorded matter) dan bentuk lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Semua pihak yang terkait dalam pembentukan, pembinaan dan pengembangan seharusnya menyadari dan mengambil sikap bahwa perpustakaan merupakan bagian dari dunia pendidikan baik dalam formal maupun non formal.
4. Perpustakaan mengelola informasi sedangkan informasi terus diproduksi, dikemas dan disebarluaskan dalam berbagai media serta berkembang setiap saat.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Baca Pemustaka et al., "Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Lombok Tengah" 1, no. 2 (2018).

## **C. Perpustakaan Perguruan Tinggi**

### **1. Pengertian perpustakaan perguruan tinggi**

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu jenis perpustakaan yang paling mudah diidentifikasi. Sebab, pada umumnya setiap perguruan tinggi memiliki perpustakaan yang dikelola secara khusus dan ditempatkan secara khusus sehingga dapat dibedakan dari lembaga atau unit-unit lainnya yang berada di lingkungan kampus perguruan tinggi.

Adapun yang dimaksud dengan perpustakaan perguruan tinggi menurut Noerhayati Sudibyo adalah, suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari suatu lembaga induknya yang bersama-sama unit lainnya tetapi dalam peranan yang berbeda, bertugas membantu perguruan tinggi yang bersangkutan melaksanakan Tri Dharmanya. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sulistyio Basuki menyatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya yakni Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat) .

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi yang berfungsi menyediakan dan menyebarluaskan

informasi guna membantu perguruan tinggi tersebut mencapai tujuannya yakni Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## **2. Tujuan perpustakaan perguruan tinggi**

Menurut Noerhayati Sudibyo, tujuan diselenggarakannya perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk mendukung, memperlancar serta mempertinggi kualitas pelaksanaan program kegiatan perguruan tinggi melalui pelayanan informasi yang meliputi aspek-aspek pengumpulan informasi, pengolahan informasi, pemanfaatan informasi, dan penyebarluasan informasi.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Sulistyio Basuki berpendapat bahwa, tujuan perpustakaan perguruan tinggi antara lain sebagai berikut:

- a. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa. Sering pula mencakup tenaga kerja administrasi perguruan tinggi
- b. Menyediakan bahan pustaka (referensi) pada semua tingkatan akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga ke mahasiswa pasca sarjana dan pengajar.
- c. Menyediakan ruangan belajar bagi pengguna perpustakaan.
- d. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pengguna.
- e. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi juga lembaga industri lokal.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya tujuan penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran serta meningkatkan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi melalui upaya penyediaan dan penyebarluasan informasi secara aktif sehingga dapat diakses secara optimal oleh seluruh penggunanya.

#### **D. Minat Kunjung**

##### **1. Defenisi Minat Kunjung**

Teori minat berkunjung dalam hal ini dianalogikan seperti minat beli terhadap suatu produk. Menurut Setyo Putra dalam Aviolitasona (2017) minat merupakan dorongan untuk memotivasi seseorang melakukan tindakan. Sedangkan menurut Asdi Dalam Hernita dkk(2019) minat berkunjung adalah rasa ingin seseorang untuk berkunjung ke suatu objek wisata.

Minat berkunjung pada dasarnya adalah perasaan ingin mengunjungi akan suatu tempat yang menarik untuk dikunjungi merupakan tindakan konsumen dalam memilih atau memutuskan berkunjung pada suatu objek, berdasarkan pengertian di atas dapat kita jabarkan, minat kunjung yaitu suatu dorongan dari dalam diri pengunjung sebagai akibat adanya stimulus eksternal untuk melakukan keputusan berkunjung.

Menurut Ferdinand dalam Sari dan Edriana Pangestuti minat berkunjung memiliki tahapan-tahapan psikologi. Dimana tahapan

tersebut, kemudian dijadikan sebagai tolak ukur atau indikator-indikator yang dimaksud, sebagai berikut:

- 1) Minat *transaksional* yaitu keinginan individu atau organisasi dalam membeli barang dan jasa
- 2) Minat *preferensial* ialah perilaku dimana individu atau organisasi menjadikan suatu produk sebagai preferensi utama.
- 3) Minat *eksploratif* yaitu perilaku seseorang yang selalu mencari informasi terkait barang atau jasa yang diminati.

Menurut Poerwadarminta minat yaitu perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu, keinginan. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan jika mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan kemudian mereka berminat dan mendatangkan kepuasan.

Bila kepuasan berkurang maka minatpun ikut berkurang. Kunjung adalah kata sifat yang berarti datang atau hadir. Mendatangi adalah hadir melihat dan memanfaatkan apa yang dilihat dan sebagainya. Mengunjungi juga diartikan memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang disediakan tempat yang dikunjungi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia secara umum arti minat yaitu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan. Jadi minat kunjung adalah sesuatu yang menarik untuk

dikunjungi tapi kalau tidak menarik maka masyarakat enggan berkunjung.

Minat kunjung pemustaka merupakan kegiatan pemustaka untuk melakukan kunjungan ke perpustakaan. Kemudian minat berhubungan dengan perasaan senang atau suka dari seseorang terhadap suatu objek. Setiap pengguna perpustakaan pasti memiliki frekuensi kunjungan yang berbeda-beda dalam memanfaatkan koleksi maupun layanan yang ada pada perpustakaan. Pada perpustakaan frekuensi berkunjung merupakan faktor utama keberhasilan suatu perpustakaan. Agar perpustakaan dikunjungi dan banyak pengguna yang datang pada perpustakaan maka sebaiknya perpustakaan menyediakan layanan, fasilitas, koleksi yang memadai dan selalu diperbarui secara maksimal. Jadi minat kunjung perpustakaan adalah kegiatan pemustaka untuk menikmati fasilitas dan mendapatkan kebutuhan informasi sehingga mereka berkeinginan datang ke perpustakaan.<sup>15</sup>

Oleh sebab itu minat kunjung bukan merupakan faktor turunan tetapi sesuatu aktifitas yang perlu pembiasaan. Apabila telah menjadi kebiasaan dan setelah menjadi suatu kebutuhan maka minat kunjung bisa menjadi budaya kehidupan. Minat kunjung merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan. Minat kunjung ditunjukkan dengan keinginan yang kuat

---

<sup>15</sup> Habir. Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah. Vol 3(2), 156-17131. (2015). Hal. 14

untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan dengan minat baca dan keterampilan membaca.<sup>16</sup>

## 2. Tujuan Minat Kunjung

Tujuan berkunjung secara umum adalah ingin melihat dan mengasyikan sesuatu yang menarik, namun pada kenyataannya ada tujuan yang lebih spesifik, diantaranya yaitu:

- a. Berkunjung untuk tujuan kesenangan.

Dalam artian masyarakat datang memanfaatkan koleksi perpustakaan yang disenangi seperti, membaca novel, surat kabar, komik dan lain-lain.

- b. Berkunjung untuk tujuan memperoleh sesuatu yang baru (ilmu pengetahuan)
- c. Berkunjung untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan.

Dalam artian seseorang datang berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan fasilitas dan membaca koleksi yang ada untuk menyelesaikan tugas akademinya ataupun tugas kantornya. Kegiatan semacam ini dinamakan *reading forwork*.<sup>17</sup>

## 3. Faktor-Faktor Minat Kunjung

Faktor-faktor Minat Kunjung Menurut Sutarno ada beberapa hal yang membuat masyarakat ingin berkunjung ke perpustakaan adalah sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> Habir. Pengaruh Layanan Perpustakaan terhadap Minat Kunjung Pemustakan di Perpustakaan STIKES Mega Rezeky Makasar. Ilmu Perpustakaan Informasi dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah, Vol. 03 No. 2. hlm. 160

<sup>17</sup> Nurul ahdaniah, "strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung siswa di sma negeri 13 makassar," *Applied Microbiology And Biotechnology* 85, NO. 1 (2016): 2071–2079.

- b. Lokasi Perpustakaan Perpustakaan mampu menyentuh masyarakat dengan lokasi yang strategis, mudah dikenal dan dijangkau masyarakat, bebas banjir, bersih, tenang, sehat, dan terdapat akses kendaraan umum.
- c. Sarana dan Prasarana Perpustakaan Sarana dan prasarana perpustakaan adalah semua peralatan dan perlengkapan pokok dan penunjang agar kegiatan perpustakaan dapat berjalan dengan baik. Jika sarana dan prasarana yang baik maka akan mempengaruhi pengguna untuk datang ke perpustakaan.
- d. Layanan Perpustakaan Pengguna menginginkan pelayanan terbaik perpustakaan dimana kebutuhan informasi selalu terpenuhi.
- e. Promosi Perpustakaan Memperkenalkan perpustakaan melalui promosi kepada khayalak menjadi salah satu faktor keberhasilan perpustakaan.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Sutarno NS. Perpustakaan dan Masyarakat. hlm 120

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sedangkan penelitian kualitatif adalah bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata lisan atau dari orang-orang dan perilaku mereka yang dapat diamati.

Penelitian kualitatif juga disebut dengan *interpretative research*, atau *phenomenological research*. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu) serta lebih banyak meneliti hal – hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari – hari. Penelitian kualitatif adalah prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa atau tertulis maupun perilaku dari orang yang dapat di temui.

Sumber data sekunder adalah subyek yang memberikan informasi atau data peneliti yang dibutuhkan melalui bahan bacaan. Sumber-sumber sekunder terdiri atas berbagai macam, dari surat-surat pribadi, kitab harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai

instansi pemerintah. Sumber data sekunder merupakan bahan-bahan atau data yang menjadi pelengkap dan penunjang dari sumber data primer.<sup>19</sup>

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mensistematiskan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti yang dilakukan dan dipahami agar peneliti bisa menyajikan apa yang didapatkan dari orang lain. Kemudian untuk menganalisis data, peneliti ini menggunakan cara berfikir induktif, yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkret, kemudian dari fakta atau peristiwa tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>20</sup>

### **1. Observasi**

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif dan tergolong partisipasi pasif yaitu peneliti datang ke tempat yang di amati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

### **2. Wawancara**

Wawancara bertujuan mencatat opini, perasaan, emosi dan hal lain berkaitan dengan individu yang Penelitian ini menggunakan jenis

---

<sup>19</sup> Cik HLMasan Basri, *Penuntun Rencana Penelitian Dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*

(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm 32.

<sup>20</sup> Jajang Setiawan, "Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (Uin) Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2018 M/1438 H," n.d., hlm 32.

<sup>21</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 226.

wawancara yang terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan untuk wawancara kepada responden

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah salah satu pengelolaan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Jadi, dokumentasi yaitu mencari data yang peneliti perlukan untuk mendukung dan memperkuat sumber penelitian.

### **C. Informan dan Subyek Penelitian**

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.

Untuk menentukan informan dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.

Penentuan sampel melalui teknik ini juga tepat digunakan untuk mengkaji sebuah organisasi atau lembaga sosial karena UPT Perpustakaan yang ada di Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup yang pada dasarnya adalah sebuah lembaga formal yang telah memiliki struktur organisasi yang

baik. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti dapat menentukan sampel yang diinginkan sesuai kebutuhan informasi yang ingin didapatkan. Berdasarkan uraian tersebut, maka yang akan dijadikan subyek penelitian adalah:

1. Staff administrasi di UPT Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup, yaitu Maisonah, SIP yang memiliki tugas pokok mengurus dokumen, menginput data, pembukuan, melakukan pengarsipan, mengatur agenda dan di sini staff administarasi juga melakukan pekerjaan untuk melakukan promosi Perpustakaan.
2. Kepala Perpustakaan, yaitu Ike Wince, SE yang memiliki tugas yaitu menyusun program kerja jangka pendek, menengah dan panjang, mengorganisasi tugas tugas tenaga perpustakaan dan menyiapkan rencana kebutuhan tenaga serta sarana dan prasarana yang di perlukan, membimbing, mengerakan dan memotivasi tenaga perpustakaan.
3. Pustakawan ahli yaitu Jurianto,S.Pd., M.Hum selaku kepala perpustakaan sebelum nya yang memiliki tugas pengorganisasian dan pendaya gunaan koleksi bahan pustaka/ bahan informasi, pemasyarakatan perpustakaan, dokumentasi dan informasi, pengkajian pengembangan perpustakaan.

Tiga informan di atas merupakan teknik penentuan informan dengan menggunakan *purposive sampling*.

## **D. Jenis Data**

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer yaitu sumber data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dengan lembaga yang bersangkutan kepada informan.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah subyek yang memberikan informasi atau data peneliti yang dibutuhkan melalui bahan bacaan. Sumber-sumber sekunder terdiri atas berbagai macam, dari surat-surat pribadi, kitab harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Sumber data sekunder merupakan bahan-bahan atau data yang menjadi pelengkap dan penunjang dari sumber data primer.<sup>22</sup>

## **E. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Jl. Ak. Gani, Dusun curup, Kec. Curup Utara, Kab. Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu, tepatnya di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri Curup, UPT Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup, pada tanggal 30 Mei 2022 s.d 30 Agustus 2022.

---

<sup>22</sup> Cik Hasan Basri, *Penuntun Rencana Penelitian Dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm 32.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, yaitu analisis yang menggunakan ukuran kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data dilakukan secara interaktif.

Analisis data dilakukan melalui 2 tahap, yaitu:

### **1. *Data reduction* (Reduksi Data)**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu maka perlu dilakukan analisis data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

### **2. *Data display* (Penyajian Data)**

Penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, grafik, bagan, hubungan antar kategori. Dalam penelitian kualitatif ini penulis menggunakan teks yang bersifat naratif agar memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.

### **3. *Concluding Drawing verivication* (Pengarikan kesimpulan)**

Langkah ketiga dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. kesimpulan awal yang di kemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-

bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan data dapat menjawab rumusan masalah yang di rumuskan sejak awal dan kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran mengenai objek yang diteliti.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah UPT Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup**

Pergantian sampai dengan memiliki Gedung baru berlantai 3(tiga) seperti sekarang. Dalam rangka menunjang kegiatan civitas akademika, perpustakaan mulak diperlukan, dari mulai adanya kegiatan perkuliahan sebagai bagian dari IAIN Raden Fatah Palembang eksistensi perpustakaanpun gedung sudah ada. Pada tanggal 24 Agustus 1991 diresmikan gedung perkuliahan dan gedung perpustakaan. Pengadaan buku tergantung pada kebijakan yang diberikan oleh pihak pusat.

Setelah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup yang berdiri sendiri berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 11 tahun 1997, maka mulailah perpustakaan membenahi kekuatan koleksi sesuai dengan kebutuhan Sekolah Tinggi Agama Islam Curup. Pada tahun 2009, perpustakaan STAIN Curup memiliki gedung baru berlantai satu. Perpustakaan terus melakukan pembenahan di segala bidang layanan termasuk peningkatan kuantitas dan kualitas koleksinya.

Kamis, 28 Juni 2018 merupakan hari yang bersejarah untuk IAIN Curup, secara resmi Menteri Agama Republik Indonesia Bpk. Lukman Hakim Saifuddin me-launching alih status dari STAIN menjadi IAIN Curup sekaligus meresmikan gedung perpustakaan dan Laboratorium Syariah di kampus IAIN Curup. Acara peresmian dilangsungkan

dihalaman gedung Perpustakaan Pusat IAIN Curup yang dihadiri oleh menteri agama dan seluruh jajaran pejabat daerah maupun kota se-provinsi Bengkulu. Sehingga sekarang perpustakaan memiliki gedung baru berlantai tiga dengan seluruh area 10.000 m<sup>2</sup> dan luas Gedung 2.000 m<sup>2</sup>.

Adapun riwayat kepemimpinan perpustakaan IAIN Curup sejak tahun 1997 yaitu tahun diresmikannya IAIN Curup sampai berubah menjadi IAIN Sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Riwayat Kepemimpinan Pusat Perpustakaan IAIN Curup**

No	Nama	Masa Jabatan	Ket
1	Dra. Syahiroh	1997-2002	
2	Beni Gustiawan, S.Ag	2002-2005	
3	Syamsul Rizal, S.Ag.,SS.,M.Pd	2005-2008	
4	Mabrursyah,S.Pd.I.,S.IPI.,M.HI	2008-2009	
5	Rahmat Iswanto,S.Ag,SS.,M.Hum	2010-2012	
6	Rhoni Rodin,S.pd.I.,M.Hum	2013-2017	
7	Jurianto,S.Pd.I.,M.Hum	2017- Sekarang	

*Sumber : Dokumen Pusat Perpustakaan IAIN Curup tahun 2018*

## 2. Visi dan Misi Pusat Perpustakaan IAIN Curup

Adapun Visi dari perpustakaan institut agama islam negeri curup dalah sebagai berikut :

*“Menjadi perpustakaan perguruan tinggi yang bermutu, religius, inovatif dan kompetitif”*

Sedangkan Misi dari perpustakaan isntitut agama islam negeri iain curup adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan sumber informasi bagi civitas akademika untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi.
- b. Mengelola sumber informasi dalam membangun pangkalan data untuk kepentingan civitas akademika.
- c. Menyebarkan informasi guna menunjang kebutuhan civitas akademika
- d. Mengembangkan ketersediaan pengelolaan, dan penyebaran sumber informasi sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan perpustakaan.
- e. Menciptakan sistem kerja perpustakaan yang sesuai dengan nilai agama.
- f. Menjalin kerjasama dengan lembaga lain untuk meningkatkan eksistensi skala Internasional.

### **3. Peran Pusat Perpustakaan IAIN Curup**

Peran perpustakaan IAIN Curup sama seperti peran perpustakaan perguruan tinggi pada umumnya, yaitu :

- a. Sebagai Pendukung keberhasilan pendidikan.
- b. Sebagai pendukung antara bahan pustaka dengan para pemakainya, memberitahu para pemakai perpustakaan akan tersedianya informasi.

- c. Sebagai tempat riset atau penelitian.
- d. Sebagai bahan atau tempat reaksi untuk pemakai atau penggunanya.

#### **4. Tugas dan Fungsi Pusat Perpustakaan IAIN Curup**

##### a. Tugas Pokok

Perpustakaan mempunyai tugas memberikan layanan bahan pustaka dan informasi untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

##### b. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Perpustakaan mempunyai fungsi :

- 1) Penyusunan rencana kegiatan baik jangka pendek maupun panjang
- 2) Pelaksanaan pengadaan dan pengolahan bahan pustaka
- 3) Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka
- 4) Penghimpunan dan penyebaran informasi perpustakaan
- 5) Pemberian layanan referensi
- 6) Pengembangan dan pembinaan jaringan kemitraan dengan perpustakaan dan sumber informasi lainnya
- 7) Pemeliharaan bahan pustaka
- 8) Pengembangan sistem informasi
- 9) Pendokumentasian hasil kegiatan unit-unit di IAIN Curup
- 10) Pelaksanaan urusan tata usaha Perpustakaan

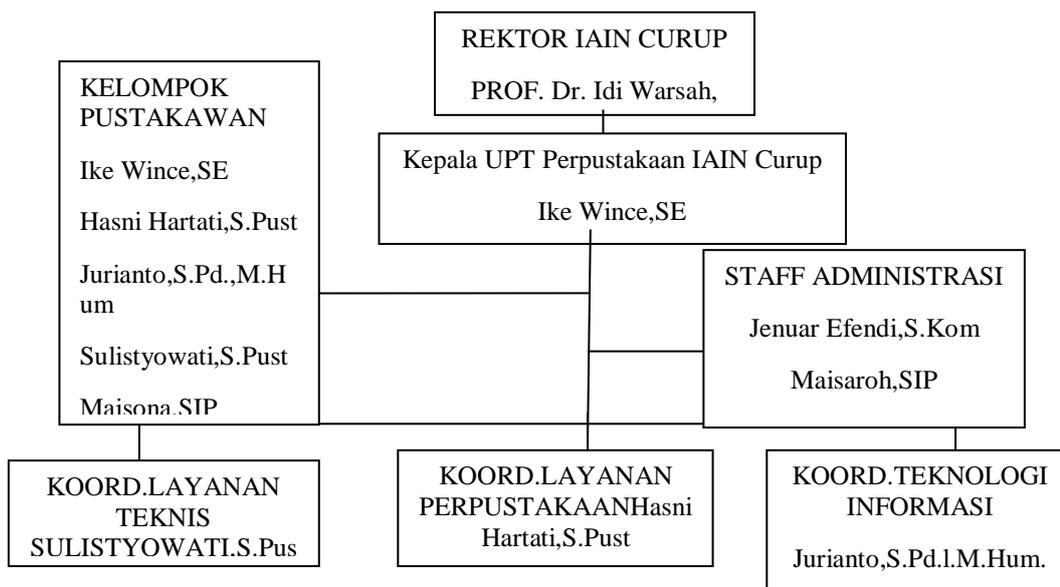
- 11) Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan penyusunan laporan kegiatan

## 5. Struktur Organisasi Pusat UPT Perpustakaan IAIN Curup

UPT Perpustakaan IAIN Curup merupakan unit pelaksana teknis yang langsung bertanggungjawab kepada Rektor IAIN Curup. UPT bertugas dalam pemberian layanan perpustakaan meliputi bahan pustaka, kerjasama dan pelatihan dalam rangka menyukseskan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Berikut adalah struktur organisasi UPT Perpustakaan IAIN Curup:

**Tabel. 4.2**

**Struktur Organisasi UPT Perpustakaan IAIN Curup**



Sumber Daya Manusia Pusat UPT Perpustakaan IAIN Curup Pusat Perpustakaan IAIN Curup sudah dapat dikatakan baik karena mempunyai kepala yang memiliki skill dan profesional dalam mengelola

perpustakaan. Adapun susunan dan latar belakang pendidikan pustakwan dan staff pusat UPT perpustakaan IAIN Curup adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**SDM Pusat Perpustakaan IAIN Curup**

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Jurianto, S.Pd.I., M.Hum	Pustakawan Ahli Muda/ Kepala Perpustakaan	S2 Ilmu Perpustakaan UI Jakarta
2	Rhoni Rodin, S.Pd.I., M.Hum	Pustakawan Ahli Madya/ Koordinator Bidang Teknologi Informasi dan Layanan Referensi	S2 Ilmu Perpustakaan UI Jakarta
3	Rahmat Iswanto, S.Ag., SS., M.Hum	Pustakawan Ahli Muda/ Koordinator Bidang Layanan Teknis Pengadaan dan Pengolahan	S2 Ilmu Perpustakaan UI Jakarta
4	Ike Wince, SE	Pustakawan Ahli Muda / Koordinator Bidang Layanan Administrasi	S1 Unihaz Bengkulu/ Diklat CPTA PNRI
5	Sulistyowati, S.Pust	Pustakawan Penyelia/ Staf Bidang Layanan Teknis Pengadaan dan Pengolahan	S1 Ilmu Perpustakaan UT Bengkulu
6	Hasni Hartati, A.Md	Pustakawan Penyelia/ Koordinator Layanan Sirkulasi	D3 Ilmu Perpustakaan UNIB
7	Magdalena, S.Ag., M.Pd	Koordinator Layanan Terbitan Berseri	S2 Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup
8	Rika Nanda, S. Kom.	Staf Operasional Sistem Otomasi dan Jaringan, dan Urusan Layanan Tandon	S1 Ilmu Komputer UMB

9	Dra. Hj. Eli Surwita	Staf Bidang Layanan Pakai	S1 Ilmu Dakwah IAIN RF Palembang Cabang Curup
10	Maisona, S.IP	Staf Bidang Layanan Pakai	S1 Ilmu Perpustakaan UIN SUKA Yogyakarta
11	Tika Meldina, M.Pd	Staf Layanan Informasi	S2 Pendidikan Matematika UNP

Sumber : Dokumen Pusat Perpustakaan IAIN Curup

## 6. Koleksi Pusat Perpustakaan IAIN Curup

Tabel 4.4

Koleksi Pusat Perpustakaan IAIN Curup

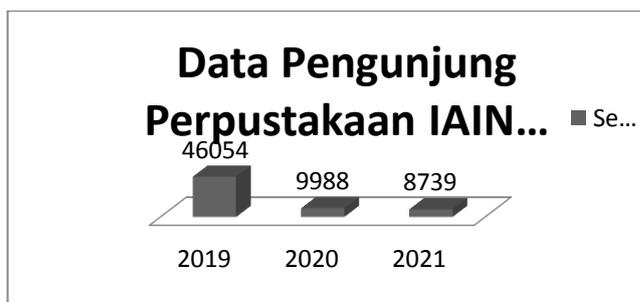
No.	Bidang Studi	Judul	Eksemplar
1.	Referensi	507	706
2.	Prosiding	4	4
3.	Skripsi/Tesis/Disertasi	574	574
4.	Jurnal	110	750
5.	CD-ROM/Elektronik Files	1663	1663
6.	Microfiche	-	-
7.	Microreader	-	-
8.	Karya Umum	416	2254
9.	Agama	333	653
10.	Agama Islam	3413	18528
11.	Filsafat dan Psikologi	805	3311
12.	Ilmu-ilmu Sosial	1950	6105
13.	Ilmu-ilmu Bahasa	675	3103
14.	Ilmu-ilmu Murni	84	333
15.	Teknologi dan ilmu Terapan	327	973
16.	Kesenian/Olahraga	20	69

17.	Kesusasteraan	103	359
18.	Sejarah/Biografi	126	283
19.	Media Cetak	9	924
20.	Karya Fiksi	40	86
21.	Lainya	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>11159</b>	<b>40678</b>

Sumber : Dokumen Pusat Perpustakaan IAIN Curup

## B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dalam penelitian ini di dasarkan pada hasil wawancara, *observasi* dan dokumentasi secara lansung yang dilakukan di UPT Perpustakaan IAIN Curup terkait dengan strategi promosi yang dilakukan di UPT Perpustakaan IAIN Curup dalam mengenal keberadaan perpustakaan serta menarik pengunjung perpustakaan. Berdasarkan data yang diperoleh pada UPT Perpustakaan IAIN Curup, di ketahui bahwa minat kunjung mahasiswa di UPT Perpustakaan IAIN Curup menurun, hal ini dapat di lihat dari tingkat kunjung perpustakaan selama dari tahun 2019-2021 menurun, hal tersebut disebabkan karena pandemi wabah covid-19 yang terjadi sejak 2020 awal hingga 2022 awal, hal ini terlihat pada tabel berikut:



Gambar 4.1 Data Pengunjung UPT Perpustakaan IAIN Curup

Diagram di atas menggambarkan bahwa pengunjung perpustakaan sangat menurun, dimana pada tahun 2019 terdapat 46.054 pengunjung sedangkan pada tahun 2020 berjumlah 9.988 pengunjung dan pada tahun 2021 menurun yaitu berjumlah 8.739 pengunjung, jika dirata-ratakan perbulan terdapat 216 pengunjung setiap bulannya. Data tersebut diatas juga menunjukkan bahwa pengunjung perpustakaan pada UPT Perpustakaan IAIN Curup didominasi oleh mahasiswa, hal ini tidak terlepas dari kebutuhan mahasiswa akan referensi dalam pengerjaan tugas dalam pembelajaran.

## **1. Promosi Dan Tujuan Promosi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.**

### **a. Promosi Perpustakaan**

Promosi perpustakaan adalah upaya untuk mengenalkan seluruh aktivitas yang ada di perpustakaan dari segi fasilitas, koleksi jenis layanan, dan manfaat yang dapat diperoleh oleh setiap pemakai perpustakaan pada dasarnya merupakan forum pertukaran informasi antara organisasi dan konsumen dengan tujuan utama memberikan informasi antara organisasi dan konsumen dengan tujuan utama memberikan informasi tentang produk dan jasa yang disediakan oleh perpustakaan sekaligus mengajak pengguna untuk bereaksi terhadap produk atau jasa yang ditawarkan.

Kegiatan promosi perpustakaan merupakan suatu aktivitas untuk memperkenalkan perpustakaan kepada mahasiswa agar mengetahui dan mengenal UPT perpustakaan Institut Agama Islam

Negeri Curup. UPT Perpustakaan institut agama islam negeri curup merupakan unsur penunjang dalam pengembangan yang ditujukan mahasiswa agar dapat digunakan dengan tepat. Berdasarkan hasil wawancara kepala perpustakaan dan tenaga perpustakaan didapatkan bahwa UPT Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup telah melakukan promosi dengan tujuan sebagai berikut:

“Perpustakaan dalam rancangan program kerjanya sekali setahun merencanakan untuk promosi perpustakaan, promosi perpustakaan ini di susun oleh semua pustakawan dan semua pustakawan di iain curup ini terlibat. Dengan tujuan untuk memperkenalkan dan memberi tahu atau mempromosikan jenis jenis layanan yang ada di iain curup karena tidak semua mahasiswa dan pengguna perpustakaan”<sup>23</sup>

Pernyataan dari bapak JR diperkuat oleh pernyataan dari ibuk MS

“Perpustakaan iain curup melakukan promosi dan yang terlibat di dalamnya yaitu kepala perpustakaan, parapustakawan dan staf perpustakaan dengan tujuan yaitu untuk mengenalkan perpustakaan biar banyak pengunjung dan minat untuk pergi ke perpustakaan dan jumlah pengunjung dari bulan kebulan bisa bertambah”<sup>24</sup>

Jadi berdasarkan hasil dari wawancara di atas UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah banyak melakukan promosi dengan tujuan yaitu :

- a) Memperkenalkan fungsi perpustakaan kepada mahasiswa pemakai.
- b) Mendorong minat baca dan mendorong mahasiswa/mahasiswi agar menggunakan koleksi perpustakaan semaksimal mungkin.
- c) Memperkenalkan pelayanan dan jasa perpustakaan kepada mahasiswa/mahasiswi.

---

<sup>23</sup> JR, wawancara kepala perpustakaan 27 juni 2022

<sup>24</sup> MS, wawancara staf perpustakaan 10 juni 2022

d) Hasil dari promosi adalah tumbuhnya kesadaran sampai tindakan untuk memanfaatkannya. serta meningkatkan jumlah pengunjung, memperkenalkan jenis-jenis layanan yang ada di UPT Perpustakaan IAIN Curup agar mahasiswa dan mahasiswi IAIN Curup dapat berkontribusi langsung dalam pengembangan perpustakaan kampus sehingga tidak hanya struktur organisasi perpustakaan saja yang melakukan pengembangan.

## **2. Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung di UPT Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri( IAIN) Curup.**

Strategi promosi sangat bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan tujuan jangka pendek. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi promosi yang biasa dilakukan:

### **a. Komunikasi Dengan Pemustaka**

Merupakan pemanfaatan ilmu komunikasi dalam segala kegiatan promosi, oleh karena itu diperlukan kemampuan dalam berkomunikasi dengan pemustaka, lingkungan, fasilitas dan bahan pustaka yang ada. Beberapa sikap dalam berkomunikasi dapat ditunjukkan dengan kemampuan memiliki wawasan yang luas, tingginya integritas dan kemampuan dalam berkomunikasi.

### **b. Membangun kerjasama dengan pihak ketiga.**

Pada dasarnya tidak satupun perpustakaan yang mampu memberikan layanan berupa pemenuhan semua kebutuhan pemustaka,oleh karena itu perlu dibangun kerjasama terutama dalam

layanan promosi. Kerjasama dapat dilakukan dalam kegiatan sehari-hari atau secara insidental.

Berdasarkan hasil wawancara kepala perpustakaan dan tenaga perpustakaan didapatkan bahwa UPT Perpustakaan IAIN Curup melakukan strategi promosi dengan berbagai bentuk kegiatan. Untuk menganalisis strategi promosi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjungan di perpustakaan institut agama islam negeri curup ada beberapa bentuk promosi perpustakaan yang dikemukakan oleh bapak JR dan ibu MS yaitu:

“Beberapa strategi yang dilakukan yang pertama yaitu user education yang di adakan untuk mahasiswa tiap tahun nya, yang kedua yaitu bimbingan kelompok yaitu bimbingan kepada anggota perpustakaan dan pengguna perpustakaan secara kelompok yang ingin mengetahui layanan apa saja yang ada di perpustakaan, yang ketiga yaitu melalui media cetak yaitu brosur, spanduk, poster pamphlet yang di letakan di perpustakaan dan ada juga yang di sebarluaskan oleh para pustakawan, yang ke empat kita menggunakan media sosial seperti facebook, instragram, telegram, wa bisnis dan youtube.”<sup>25</sup>

Pernyataan oleh bapak JR di perkuat oleh pernyataan dari ibuk MS yaitu :

“Strategi melalui media cetak seperti brosur, poster pamphlet dan media sosial seperti kami shere di youtube, dan web perpustakaan”<sup>26</sup>

### c. Pendidikan Pemustaka (*User Education*)

Pendidikan Pemustaka (*User Education*) merupakan sebuah usaha peningkatan layanan perpustakaan yang bertujuan untuk mengenalkan segala fasilitas, layanan, jenis koeksi dan kebijakan

---

<sup>25</sup> Ibid., 59.

<sup>26</sup> Ibid., 59.

kepada pengguna, supaya dimanfaatkan secara maksimal. Pendidikan pemustaka sesungguhnya bertujuan untuk mrnyadarkan pemustaka pada hakekat dan fungsi perputakaan yang merupakan sumber informasi dan pengetahuan. Pendidikan pemustaka juga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan pemustaka dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia di perpustakaan sekaligus membentuk pemustaka sebagai pembelajar yang mandiri.

Pendidikan pemustaka biasanya diberikan kepada para mahasiswa baru pada masa OKK( orientasi kegiatan kampus) atau saat pertama kali berkunjung ke perpustakaan. Namun, 2 tahun terakhir OKK dilakukan secara online jadi tidak dapat dilakukan secara maksimal yang dilakukan pada mahasiswa dan mahasiswi baru yang mana sebagai langkah awal untuk menunjang minat dan bakat mereka, agar tercapainya keberhasilan pendidikan, penerapan pendidikan pengguna(*user education*) tidak dapat dihindari lagi. Agar pemustaka dapat memanfaatkan perpustakaan secara optimal.

#### **d. Bimbingan Kelompok**

Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan pemustaka atau literasi informasi yang mana untuk memberikan edukasi kepada pemustaka tentang bagaimana cara memanfaatkan berbagai macam cara dan fungsi layanan yang ada di perpustakaan.yang mana itu di lakukan oleh anggota dan pengguna perpustakaan secara kelompok yang ingin mengetahui layanan apa saja yang ada di perpustakaan

tersebut. Dan bisa memanfaatkan berbagai informasi secara efisien dan efektif.

**e. Sarana Promosi Dalam Bentuk Media Cetak**

Ada beberapa bentuk strategi promosi dalam bentuk media cetak diantaranya yaitu:

1) Brosur, poster, *pamphlet* dan *leaflets*

Brosur adalah salah satu bentuk media promosi, biasanya berupa kertas cetakan yang mengandung informasi tentang suatu barang dan jasa.

Poster adalah pengumuman atau iklan berbentuk gambar atau tulisan yang ditempel di dinding, tembok, atau tempat-tempat umum yang strategis agar mudah diketahui banyak orang.

Perbedaan dengan media lain adalah poster hanya ditempel dan tidak dipindah-pindah, sedangkan audiensnya berpindah-pindah, poster dapat dibaca berulang-ulang, mampu menjangkau audiens yang banyak. Agar poster menjadi media promosi yang efektif perlu menggunakan kata-kata yang menarik dan persuasif.

Pamflet adalah sebuah tulisan yang berisikan tentang suatu informasi yang terdiri dari tulisan termasuk gambar didalamnya yang umumnya dibuat pada selebaran dan tidak dijilid atau dibukukan. Pamflet umumnya digunakan sebagai sarana promosi bagi beberapa lembaga untuk memperkenalkan barang

dan jasa, banyak yang menggunakannya sebagai sarana promosi karena selain menghemat pengeluaran juga mudah dibuat.

**f. Sarana Promosi Dalam Bentuk Media Social .**

Adapun bentuk promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan IAIN Curup dalam bentuk media *social* di antaranya yaitu:

- 1) *Youtube*
- 2) *Facebook*
- 3) *Instagram*
- 4) *Whatsaap Busissiness*
- 5) Dan website perpustakaan

Dari urai di atas terdapat beberapa strategi yang diambil yang pertama yaitu *User Education* yang dilakukan pada mahasiswa dan mahasiswi baru yang mana sebagai langkah awal untuk menunjang minat dan bakat mereka, Yang kedua yaitu melalui bimbingan kelompok setiap anggota perpustakaan, selanjutnya melalui media cetak dan media online sebagai contoh melalui brosur, *pamflet*, baliho, spanduk sedangkan media online melalui *Youtube, Facebook, Instagram, Telegram, Website dan Whatsaap Busissiness*. Namun dalam hal ini tidak mudah menanamkan minat mahasiswa dan mahasiswi dalam membaca dan mengembangkan nilai-nilai ilmu pengetahuan karena dalam era perkembangan zaman setiap orang mempunyai *gadget* sebagai media informasi dan juga kemudahan untuk mencari data-data yang *valid* daripada harus membaca buku di

perpustakaan, namun dalam hal itu pihak perpustakaan banyak menggunakan media promosi agar banyak mahasiswa dan mahasiswa mau mengembangkan dan ikut serta meningkatkan jumlah pengunjung Perpustakaan IAIN Curup.

### **3. Hambatan Promosi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup**

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak juruanto selaku kepala perpustakaan dan ibuk maisona selaku staf perpustakaan diketahui bahwa terdapat beberapa Faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam promosi perpustakaan yaitu:

“yang pertama dari dana karena tidak tersedia dana khusus untuk mencetak buku pedoman, brosur, atau petunjuk tentang pengguna perpustakaan, yang kedua karena kurang keterlibatannya sdm untuk melakukan kegiatan promosi, dan yang ke empat kuta belum terbentuk sahabat perpustakaan”<sup>27</sup>

Dari pernyataan pak JR di perkuat oleh pernyataan ibuk MS yaitu:

“Paling kalau di bagian promosi yaitu dana untuk melakukan promosi secara besar besaran”<sup>28</sup>

Hambatan yang utama adalah dana dan kurangnya terlibatnya SDM untuk melakukan kegiatan promosi, serta belum terbentuknya sahabat permustaka, sedangkan hambatan yang ada pada promosi via media online tidak adanya pengguna/admin yang bisa selalu melakukan promosi. Dan juga Faktor yang mempengaruhi minat kunjung yaitu kelengkapan koleksi buku yang bersifat rekreasi, novel, dan juga harus dilakukan pembaharuan buku agar dari tahun ketahun.

---

<sup>27</sup> Ibid., 59.

<sup>28</sup> Ibid., 59.

Beberapa upaya yang terjadi dalam mengatasi kendala diharapkan dapat mengurangi kesalahan yang terjadi dalam kegiatan, sekaligus dapat menjadi evaluasi untuk kegiatan selanjutnya. Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam mengatasi kendala yang ada dalam kegiatan promosi kurangnya anggaran yaitu menjalin kerjasama yang baik kepada pihak terkait, untuk mengatasi kurangnya SDM, menambah sumber daya ahli dalam bidangnya seperti design grafis, serta untuk menyadarkan mahasiswa dan mahasiswi akan pentingnya membaca bagi kehidupan serta pentingnya keberadaan perpustakaan dan menambah fasilitas perpustakaan untuk menambah daya tarik pengunjung perpustakaan IAIN Curup.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan penelitian yang telah penulis lakukan di UPT perpustakaan IAIN Curup, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut : Dari hasil diagram data pengunjung UPT perpustakaan IAIN Curup dari tahun 2019-2021 yaitu mengalami penurunan yang disebabkan oleh beberapa hal seperti adanya virus covid-19 yang membuat kunjungan menjadi terbatas.

Jadi berdasarkan hasil dari penelitian di atas UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah banyak melakukan promosi dengan tujuan yaitu : Memperkenalkan fungsi perpustakaan kepada mahasiswa pemakai, Mendorong minat baca dan mendorong mahasiswa/mahasiswi agar menggunakan koleksi perpustakaan semaksimal mungkin, Memperkenalkan pelayanan dan jasa perpustakaan kepada mahasiswa/mahasiswi, Hasil dari promosi adalah tumbuhnya kesadaran sampai tindakan untuk memanfaatkannya.

Bentuk strategi promosi di UPT Perpustakaan IAIN Curup dalam meningkatkan jumlah kunjungan pemustaka.

- a. Pendidikan pemustaka (*user education*)
- b. Bimbingan kelompok
- c. Sarana promosi dalam bentuk media cetak seperti brosur, *pamflet*, *leaflets*, banner

d. Sarana promosi dalam bentuk media sosial seperti atau Online seperti : *Website, Facebook, Youtube, Telegram, Whassaap Business* dan Instagram. Promosi ini diharapkan mampu menarik minat dan menarik rasa ingin tahu mahasiswa agar dapat berkunjung ke perpustakaan dan memanfaatkan jasa dan layanan yang terdapat di UPT Perpustakaan IAIN Curup.

Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan promosi untuk meningkatkan jumlah kunjungan pemustakan di IAIN Curup yaitu:

- a. Hambatan dalam anggaran. Belum ada anggaran yang khusus untuk kegiatan promosi sehingga perpustakaan kesulitan untuk memaksimalkan kegiatan promosi. Solusinya yaitu dengan menjalin kerjasama yang baik dengan pihak terkait.
- b. Kurangnya sumber daya manusia yang ahli di bidang promosi. Solusinya dengan menambah sumber daya manusia yang ahli dalam bidang promosi dan design grafis.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan yang telah diuraikan di atas, penulis memberikan saran dalam penelitian ini. Agar berbagai pihak dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan strategi promosi dalam meningkatkan jumlah kunjungan pemustaka di IAIN Curup adalah sebagai berikut :

- a. Diharapkan Perpustakaan lebih mengkhususkan dalam pengembangan kegiatan promosi untuk kedepannya dan meningkatkan strategi yang

akan dilakukan untuk kemajuan UPT Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup.

- b. Diharapkan kepada pustakawan dapat memaksimalkan media promosi dengan berbagai cara atau media promosi bentuk tercetak dan media elektronik untuk dapat mempromosikan perpustakaan.
- c. Diharapkan pihak perpustakaan lebih meningkatkan kembali tentang kerjasama bersama dosen dalam hal mengajak mahasiswa untuk memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang ada di perpustakaan demi meningkatkan minat kunjung mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup.
- d. Untuk UPT perpustakaan IAIN Curup agar memperluas penyebaran informasi dan memilih lokasi yang strategis dalam melakukan promosi media cetak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Nova, and Yunaldi Yunaldi. "Peranan Promosi Perpustakaan Terhadap Kunjungan Pemustaka Di Perpustakaan Umum Kota Solok." *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* 1, no. 1 (2012): 9–16.
- Basuki, Sulistyono. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia pustaka utama, 1991.
- Bayu Widya, Hastoro, and Rumani Sri. "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjungi Siswa Di Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping Yogyakarta." *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* XII (2016): 16–24.
- Cik Hasan Basri. *Penuntun Rencana Penelitian Dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Hardianto, Deni. "Studi Tentang Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Uny." *Majalah Ilmiah Pembelajaran* 7, no. 1 (2011): 108–121.
- Nainggolan, Rini Soraya. "Evaluasi Strategi Media Promosi Pada Perpustakaan" (2020): 7–37.
- Nurlaila. "Peranan Promosi Perpustakaan Dalam Peningkatan Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi." *Jurnal Iqra'* 03, no. 01 (2009): 18–30.
- NURUL WAHDANIAH. "STRATEGI PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT KUNJUNG SISWA DI SMA NEGERI 13 MAKASSAR." *Applied Microbiology and Biotechnology* 85, no. 1 (2016): 2071–2079.
- Pemustaka, Baca, D I Dinas, Perpustakaan Dan, and Kabupaten Lombok Tengah. Sri Sri Kartika Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Lombok Tengah" 1, no. 2 (2018).
- Rizki, Juni Wati Sri. "Optimalisasi Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi Melalui Peran Pustakawan." *Al-Kuttab, Vol. 1, No. 2, Juli - Desember 2013 fasilitas* 1, no. 2 (2013): 107.
- Yenianti, Iphonilla. "Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial Di Perpustakaan IAIN Salatiga." *Pustabilia: Journal of Library and Information Science* 3, no. 2 (2019): 223–237.
- Cik HLMasan Basri, *Penuntun Rencana Penelitian Dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm 32.
- Jajang Setiawan, "Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (Uin) Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2018 M/1438 H," n.d., hlm 32.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 226.

JR, wawancara kepalaperpustakaan 27juni 2022

MS, wawanca staf perpustakaan 10 juni 2022

Sutarno NS. Perpustakaan dan Masyarakat. hlm 120

Habir. Pengaruh Layanan Perpustakaan terhadap Minat Kunjung Pemustakan di Perpustakaan STIKES Mega Rezeky Makasar. Ilmu Perpustakaan Informasi dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah, Vol. 03 No. 2. hlm. 160

Nurul ahdaniah, “strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung siswa di sma negeri 13 makassar,” *Applied Microbiology And Biotechnology* 85, NO. 1 (2016): 2071–2079.

Ifonilla Yenianti, “Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial Di Perpustakaan IAIN Salatiga,” *Pustabilia: Journal of Library and Information Science* 3, no. 2 (2019): 223–237.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

  
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Nomor: 569 Tahun 2021

Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI  
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam Curup;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam negeri Curup;  
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;  
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi  
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447 tanggal 18 April 2018 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0047 tanggal 19 November 2021 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Istitut Agama Islam Negeri Curup;

Perhatikan : Berita acara seminar proposal Program Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam tanggal 22 Noverber 2021

**MEMUTUSKAN :**

Menunjuk Saudara :

1.	Yuyun Yumiarti, MT	: 198008142009012009
2.	Okky Rizkyantha, MA	: 199404222019032015

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N a m a : Khairunnisa  
N j i m : 18691010  
Judul Skripsi : Strategi Promosi Dan Jasa Pemasaran Perpustakaan Harun Al-Rasyid Dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Mahasiswa.

dua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;  
tiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;  
empat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;  
lima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;  
enam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;  
tujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup  
Pada tanggal 29 November 2021  
Dekan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 Curup Telp/Fax : 0732 - 24649 homepage : <http://lib.iaincurup.ac.id>

No : /In.34/UPP/HM.02.2/05/2022  
Sifat : Penting  
Prihal : Balasan izin rekomendasi penelitian

Kepada  
Dekan Fakultas Ushuludin Adab & Dakwah  
Di  
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, Sehubungan dengan surat rekomendasi izin penelitian pada tanggal 30 Mei 2022 mengenai perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa, sebagai berikut :

Nama : Khairunnisa  
Nim : 18691010  
Prodi : IPII  
Judul Skripsi : Strategi Promosi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Mahasiswa

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di UPT Perpustakaan IAIN Curup.
  2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.
  3. Waktu pengambilan data dilakukan dari tanggal 30 Mei 2022 s.d 30 Agustus 2022.
- Demikian surat balas kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Curup, 31 Mei 2022  
Kepala Perpustakaan IAIN Curup

Eka Winca, SE.  
NIP. 19820228 201101 2 008

**Pedoman wawancara**  
**Untuk pustakawan**

1. Apakah perpustakaan IAIN curup melakukan promosi perpustakaan dan Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan kegiatan promosi di perpustakaan iain curup?
2. Apa tujuan diadakan promosi perpustakaan?
3. Sejak kapan perpustakaan iain curup menggunakan media sebagai strategi promosi perpustakaan?
4. Apa saja bentuk kegiatan promosi yang dilakukan di perpustakaan iain curup?
5. Bagaimana strategi pustakawan dalam mempromosikan perpustakaan melalui media cetak?
6. Untuk promosi melalui media cetak media apa saja yang digunakan?
7. Bagaimana strategi pustakawan dalam mempromosikan perpustakaan iain curup dengan menggunakan media sosial agar khalayak atau pemustaka tertarik mengunjungi perpustakaan ?
8. Untuk promosi melalui media sosial, media apa saja yang digunakan ?
9. Adakah anggaran yang dikeluarkan dalam melakukan kegiatan promosi menggunakan media promosi ?
10. Selain menggunakan media cetak dan sosial, apakah ada strategi lain yang diterapkan perpustakaan iain curup dalam melakukan Promosi?
11. Kendala apa saja yang dirasakan oleh pustakawan dalam melakukan promosi menggunakan media cetak?

12. Kendala apa saja yang dirasakan oleh pustakawan dalam melakukan promosi menggunakan media sosial ?
13. Adakah upaya yang di lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?
14. Bagaimana angka kunjungan di perpustakaan IAIN curup?
15. Menurut anda apakah faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung perpustakaan iain curup ?

Surat Keterangan telah melakukan Wawancara

Yang bertandatangan di bawa ini

Nama : Jurianto, S.Pd.I.,M.Hum

Jabatan :

Menerangkan bahwa,

Nama : Khairunnisa

Nim : 18691010

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

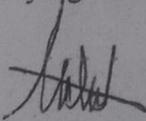
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan Wawancara yang berkenaan dengan pembuatan Skripsi dengan judul " Strategi Promosi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Mahasiswa". Demikian surat keterangan Wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, juni 2022

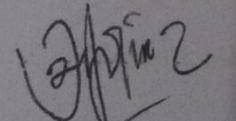
Mengetahui,

(Pihak yang wawancara)



Khairunnisa

(Pihak yang diwawancarai)



Jurianto, S.Pd.I.,M.Hum

Surat Keterangan telah melakukan Wawancara

Yang bertandatangan di bawa ini

Nama : Maisona, SIP  
Jabatan : Staff administrasi

Menerangkan bahwa,

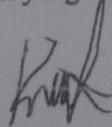
Nama : Khairunnisa  
Nim : 18691010  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan Wawancara yang berkenaan dengan pembuatan Skripsi dengan judul " **Strategi Promosi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Mahasiswa**". Demikian surat keterangan Wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, juni 2022

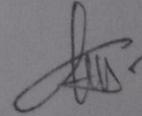
Mengetahui,

(Pihak yang wawancara)



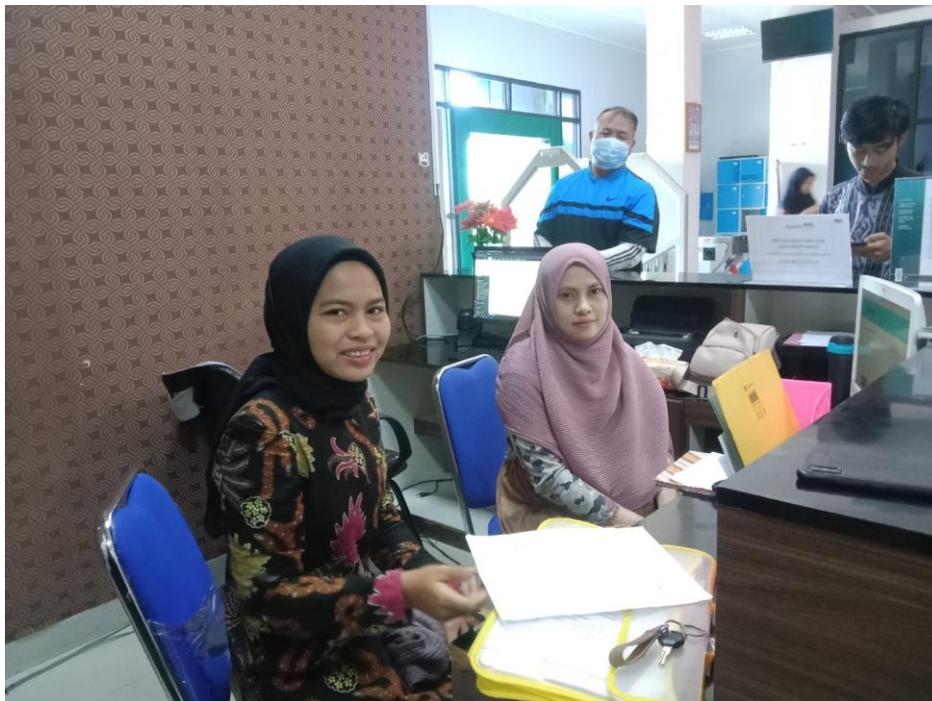
**Khairunnisa**

(Pihak yang diwawancarai)



**Maisona, SIP**

## DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara bersama ibuk Maisona, SIP



Wawancara bersama bapak jurianto, S.Pd., M.Hum



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Hairudin  
 NIM : 18691012  
 FAKULTAS/PRODI : FuAD / PVI  
 PEMBIMBING I : Yusuf Yumartoh MT  
 PEMBIMBING II : Okty Prayanti Ho, MA  
 JUDUL SKRIPSI : Strategi Promosi Produk Kakan Rakhakayama  
 : Marin Arga (LAIN Curup) dalam Managemen  
 : Adikar Minat Kurang Mahasiswa

\* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;

\* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

\* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Khairun Nisa  
 NIM : 18691012  
 FAKULTAS/PRODI : FuAD / PVI  
 PEMBIMBING I : Yusuf Yumartoh MT  
 PEMBIMBING II : Okty Prayanti Ho, MA  
 JUDUL SKRIPSI : Strategi Promosi Produk Kakan Rakhakayama  
 : Marin Arga (LAIN Curup) dalam Managemen  
 : Adikar Minat Kurang Mahasiswa

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Yusuf Yumartoh MT  
 NIP. 19800819 200901 2003

Pembimbing II,

NIP.



IAIN CURUP

TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
26/2022	Revisi: tkr tulis, susunan Ses 1, 2, 3. Revisi	[Signature]	
21/5/2022	Melihat Revisi.	[Signature]	
09/5/2022	Ace 1, 2, 3.	[Signature]	
31/5/2022	Dikawatir Revisi Menulis tentang Paragraf Revisi dan Peny. 2019, 2021	[Signature]	
29/7/2022	Revisi dan V	[Signature]	
1/8/2022	Ace Ses 1 & 5	[Signature]	
2/8/2022	Revisi Singkat	[Signature]	
8			



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	21/2022	Revisi bab 1	[Signature]	
2	5/4/2022	Revisi bab 1-3	[Signature]	
3	17/5/2022	Revisi susunan	[Signature]	
4	20/2022	Ace Revisi susunan	[Signature]	
5	1/2022	Revisi IV & V	[Signature]	
6	20/2022	"	[Signature]	
7	26/2022	Ace Revisi IV & V	[Signature]	
8				